

**HUBUNGAN PERAN ORANG TUA DENGAN ETIKA PENGGUNAAN
MEDIA SOSIAL *FACEBOOK* PADA SISWA KELAS VIII
DI SMPN 2 GANDUSARI KABUPATEN BLITAR
TAHUN AJARAN 2021/2022**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Program Studi Bimbingan dan Konseling



OLEH :

**DWI SUWANDONO
NPM 17.1.01.01.0026P**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
UN PGRI KEDIRI
2021**

Skripsi oleh :

DWI SUWANDONO
NPM : 17.1.01.01.0026

Judul :

**HUBUNGAN PERAN ORANG TUA TERHADAP ETIKA PENGGUNAAN
MEDIA SOSIAL FACEBOOK PADA SISWA KELAS VIII DI SMPN 2
GANDUSARI KABUPATEN BLITAR TAHUN AJARAN 2021/2022**

Telah di setujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Prodi BK
FKIP UN PGRI KEDIRI

Tanggal : 31 Desember 2021

Pembimbing I



Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd
NIDN.0712076102

Pembimbing II



Dr. Risaniatin Ningsih, S.Pd., M.Psi
NIDN.0720018601

Skripsi oleh :

DWI SUWANDONO

NPM : 17.1.01.01.0026

Judul :

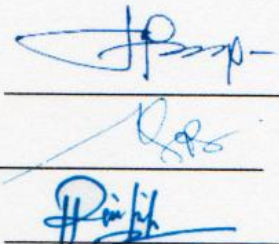
**HUBUNGAN PERAN ORANG TUA TERHADAP ETIKA PENGGUNAAN
MEDIA SOSIAL *FACEBOOK* PADA SISWA KELAS VIII DI SMPN 2
GANDUSARI KABUPATEN BLITAR TAHUN AJARAN 2021/2022**

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Prodi Bimbingan dan Konseling FKIP UN PGRI Kediri
Pada tanggal : 13 Januari 2022

Dan Dinyatakan telah memenuhi Persyaratan

Paniti Penguji :

1. Ketua : Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd
2. Penguji I : Dra. Khususiyah, M. Pd
3. Penguji II : Dr. Risaniatin Ningsih, S.Pd., M.Psi



Mengetahui,
Dekan, FKIP

Dr. Mumun Nurmilawati, M.Pd.
NIDN : 0006096801

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya :

Nama : Dwi Suwandono
Jenis Kelamin : Laki – laki
Tempat/tgl.lahir : Grobogan, 22 Nopember 1985
NPM : 17.1.01.01.0026
Fak/Jur./Prodi. : FKIP/ S1 Prodi Bimbingan dan Konseling

Menyataka dengan sebenarnya, bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah di terbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis di acu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 9 Januari 2022
Yang menyatakan



DWI SUWANDONO
NPM: 17.1.01.01.0026

Motto :

“Perubahan itu menyakitkan, ia menyebabkan orang merasa tidak aman, bingung, dan marah.

Orang menginginkan hal yang seperti sediakala, karena mereka ingin hidup yang mudah

(Richard Marcinko)

Kupersembahkan karya ini buat :

Seluruh Teman dan keluarga tercinta

Abstrak

Dwi Suwando: Hubungan Peran Orang Tua Terhadap Etika Penggunaan Media Sosial *Facebook* Pada Siswa Kelas Viii Di Smpn 2 Gandusari Kabupaten Blitar Tahun Ajaran 2021/2022, Skripsi, Prodi Bimbingan dan Konseling, FKIP UN PGRI Kediri, 2021.

Kata Kunci : peran orang tua, etika dalam penggunaan media sosial *facebook*.

Peran orang tua, terutama dalam hal pendidikan anak sangatlah diperlukan. Terlebih lagi peran orang tua terhadap aktivitas belajar serta aktivitas sehari-hari yang dilakukan anak dirumah dalam kapasitasnya sebagai pelajar atau siswa, terutama aktivitas anak yang berkaitan dengan penggunaan gawai atau handphone. Bentuk peran orang tua dapat berupa pemberian bimbingan, nasihat dan pengawasan terhadap perilaku anak. Dalam penelitian ini penulis meneliti tentang peran orang tua dalam penggunaan media sosial pada anak. Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara peran orang tua dalam penggunaan media sosial terhadap etika siswa dalam penggunaan media sosial *facebook*. Penelitian dilakukan pada siswa kelas VIII SMPN 2 Gandusari kabupaten Blitar. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMPN 2 Gandusari kab. Blitar yang berjumlah 300 siswa, Sedangkan sampel dalam penelitian ini berjumlah 60 siswa, untuk pengambilan sampel tersebut peneliti menggunakan teknik *Probability Sampling* . Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan skala psikologi, sedangkan teknik analisis data menggunakan korelasi *product moment*. Berdasarkan dari hasil analisis data dalam penelitian ini menunjukkan bahwa ada hubungan antara peran orang tua dalam penggunaan media sosial pada anak dengan terhadap etika siswa dalam penggunaan media sosial *facebook*. Penelitian dilakukan pada siswa kelas VIII SMPN 2 Gandusari kabupaten Blitar tahun ajaran 2021/2022, hasil putusan ini di peroleh berdasarkan analisis data yang menunjukkan hasil yakni r hitung sebesar 0,683, hasil tersebut lebih besar dari r tabel, yaitu 0,254 pada taraf signifikansi 5%. dengan $N = 60$ termasuk dalam derajat korelasi kuat. Hasil penelitian dan analisis data tersebut menunjukkan bahwa hipotesis alternatif (H_a) dinyatakan diterima dan hipotesis nihil (H_o) ditolak. Oleh karena itu hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penelitian ini "significant".

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT, atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga skripsi yang berjudul “Hubungan Peran Orang Tua Terhadap Etika Penggunaan Media Sosial *Facebook* Pada Siswa Kelas VIII di SMPN 2 GANDUSARI Kabupaten Blitar Tahun Ajaran 2021/2022” dapat terselesaikan dengan baik.

Penyusunan skripsi ini merupakan salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan, pada jurusan BK FKIP UN PGRI Kediri. Dalam penyusunan skripsi ini, saya banyak mendapatkan bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak.

Pada kesempatan ini saya mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setulus - tulusnya kepada :

1. Bapak Dr. Zainal Afandi, M.Pd., selaku Rektor Universitas Nusantara PGRI Kediri yang selalu memberikan motivasi kepada mahasiswa.
2. Dr. Mumun Nurmilawati, M.Pd., selaku Dekan FKIP Universitas Nusantara PGRI Kediri yang selalu memberikan motivasi kepada mahasiswa..
3. Bapak Galang Surya Gumilang, M.Pd., selaku Kaprodi Bimbingan dan Konseling yang selalu memberikan motivasi kepada mahasiswa..
4. Bpk Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing I Skripsi yang selalu memberi semangat dan motivasi kepada mahasiswa
5. Ibu Dr. Risaniatin Ningsih, S.Pd., M.Psi., selaku Dosen Pembimbing II Skripsi yang selalu memberi semangat dan motivasi kepada mahasiswa.

Semoga Allah SWT memberikan balasan dan barokahNya. Dengan menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari sempurna, untuk itu kritik dan saran sangat diharapkan.

Akhirnya, disertai harapan semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua, khususnya di dunia pendidikan maupun pihak yang berkepentingan.

Kediri, 11 Januari 2021

DWI SUWANDONO
NPM: 17.1.01.01.0026

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMANJUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Pembatasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian.....	9
1. Manfaat Teoritis	9
2. Manfaat Praktis	9

BAB II KAJIAN TEORI DAN HIPOTESIS

A. Kajian Teori	
1. Peran Orang Tua.....	11
a. Pengertian Peran Orang Tua	11
b. Bentuk Peranan Orang Tua	13

2.	Media Sosial Facebook.....	16
a.	Pengertian Media Sosial.....	16
b.	Ciri – ciri media sosial.....	18
c.	Manfaat dan Dampak Media Sosial bagi Pengguna Media Sosial	21
d.	Jenis – jenis Media Sosial.....	27
3.	Media Sosial Facebook.....	29
a.	Pengertian Facebook	29
b.	Manfaat Facebook	31
c.	Dampak Negatif / Kerugian Menggunakan Facebook.....	32
d.	Prinsip – prinsip Penggunaan Media Sosial Facebook.....	33
e.	Etika Penggunaan Facebook Sebagai Media Sosial	34
B.	Kajian Hasil Penelitian Terdahulu	42
C.	Kerangka Berfikir.....	48
D.	Hipotesis.....	49
BAB III METODE PENELITIAN		
A.	Identifikasi Variabel Penelitian.....	51
B.	Tekhnik dan Pendekatan Penelitian	53
1.	Pendekatan Penelitian	53
2.	Tekhnik Penelitian.....	54
C.	Tempat dan Waktu Penelitian	54
1.	Tempat Penelitian.....	54
2.	Waktu Penelitian	55
D.	Populasi dan Sampel	55
1.	Populasi	56
2.	Sampel.....	56
E.	Instrumen Penelitian dan Tekhnik Pengumpulan Data	57
1.	Pengembangan Instrumen Penelitian	57

a. Instrumen Penelitian.....	57
b. Kisi – kisi Variabel Penelitian.....	58
1) Peran Orang Tua.....	58
2) Etika Penggunaan Media Sosial Facebook.....	61
2. Validitas Instrumen.....	62
3. Langkah Pengumpulan Data.....	65
F. Teknik Analisis Data.....	66
1. Jenis analisis.....	66
2. Norma Keputusan.....	68
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data Variabel.....	70
1. Deskripsi Data Peran Orang Tua dalam Penggunaan Media Sosial pada Anak.....	70
2. Data Variabel Etika Penggunaan Media Sosial Facebook.....	73
B. Analisis Data.....	75
1. Prosedur Analisis Data.....	75
a. Uji Normalitas.....	76
b. Uji Linieritas.....	77
C. Pengujian Hipotesis.....	79
D. Pembahasan.....	80
BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	85
B. Implikasi Hasil Penelitian.....	85
C. Saran – saran.....	87
DAFTAR PUSTAKA.....	88
LAMPIRAN.....	92

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 : Alikasi Waktu Penelitian	54
Tabel 3.2 : Populasi Penelitian.....	55
Tabel 3.3 : sampel Penelitian	56
Tabel 3.4 : Kisi – kisi Skala Psikologi Peran Orang Tua.....	59
Tabel 3.5 : Kisi – kisi skala psikologi etika Siswa	61
Tabel 4.1 : Distribusi Kategori Peran Orang Tua	70
Tabel 4.2 : Distribusi Kategori Etika Penggunaan Media Sosia Facebook	73
Tabel 4.3 : Hasil Uji Normalitas	76
Tabel 4.4 : Rangkuman Hasil Uji Linieritas	77
Tabel 4.5 : Hasil Uji Korelasi Peran Orang Tua	78

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 2.1 : Penggunaan Media Sosial.....	28
Gambar2.2 : Tampilan Aplikasi Facebook.....	30
Gambar2.3 : Contoh Tampilan Beranda FB	30
Gambar3.1 : Hubungan antar Variabel Penelitian	51
Gambar4.1 : Grafik Peran Orang Tua Terhadap Penggnaan Media Sosial pada Anak	71
Gambar 4.2 : Grafik etika Penggunaan Media Sosial Facebook	74

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1 :Kisi-kisi Kuesioner.....	85
Lampiran 2:Kuesioner	85
Lampiran 3:Data Mentah Perhatian orang tua.....	86
Lampiran 4:Data Regresi Linear.....	93

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seperti diketahui, kemajuan teknologi berkembang sangat pesat, *Handphone/smartphone* merupakan salah satu bentuk kemajuan teknologi yang memberikan berbagai macam kemudahan bagi penggunanya. Terbukti dengan teknologi ini jangkauan komunikasi lebih luas dan lebih mudah, tidak terpengaruh oleh jauhnya jarak dan bedanya waktu, meskipun di tempat, daerah atau bahkan di negara yang berbeda tetap dapat melakukan komunikasi tanpa harus bertatap muka langsung. Terlebih lagi dengan perkembangan *internet* yang pesat saat ini, jangkauan komunikasi menjadi semakin luas, dimana setiap orang dapat terhubung melalui berbagai media sosial, salah satunya media sosial yang paling banyak penganutnya yaitu *Facebook*.

Penggunaan media elektronik *Handphone/smartphone* sudah menjadi kebutuhan manusia dalam kehidupan sehari-hari saat ini. Bukan hanya orangtua, anak-anak juga sudah mulai akrab dan pandai menggunakan *Handphone/smartphone*, apalagi pada kondisi pandemi seperti saat ini, yang mengharuskan pembelajaran dilakukan secara daring (*Online*). Hal ini mengharuskan para orang tua untuk memfasilitasi kebutuhan belajar anak secara daring tersebut dengan memberikan *Handphone/smartphone*. Seiring perkembangan *internet*, *Handphone* tidak hanya berfungsi sebagai alat untuk

melakukan panggilan telepon saja, namun juga dapat dipergunakan untuk mengakses berbagai informasi *online*, mengakses berbagai media sosial dan bahkan saat ini dipergunakan untuk mendukung pembelajaran daring disekolah, sesuai dengan arahan dan instruksi dari pemerintah. Namun yang sering terjadi di lingkungan masyarakat kita, saat anak diberikan *handphone*, mereka tidak hanya menggunakan untuk mengerjakan tugas atau mencari informasi terkait tugas sekolah, namun mereka banyak yang mempergunakan *Handphone* untuk bermain game *online* dan berselancar di media sosial (medsos).

Media sosial atau lebih sering dikenal dengan medsos merupakan sebuah media daring yang digunakan satu sama lain yang para penggunanya bisa dengan mudah berpartisipasi, berinteraksi, berbagi, dan menciptakan isi *blog*, jejaring sosial, wiki, forum dan dunia virtual tanpa dibatasi oleh ruang dan waktu (Wikipedia Indonesia). *Blog*, jejaring sosial, dan wiki merupakan bentuk media sosial yang paling umum digunakan oleh masyarakat di seluruh dunia. Sedangkan Menurut Nasrullah (2015) media sosial merupakan media di *internet* yang memungkinkan pengguna merepresentasikan dirinya maupun berinteraksi, bekerja sama, berbagi, berkomunikasi dengan pengguna lain membentuk ikatan sosial secara virtual.

Perkembangan media sosial di Indonesia sendiri sudah sangat peseta, dengan adanya media sosial membuat komunikasi dan kinerja seseorang menjadi lebih cepat. Kebermanfaatan media sosial tidak hanya dirasakan oleh para pengusaha, dan pebisnis saja dalam mempromosikan produknya,

akan tetapi hampir seluruh lapisan masyarakat termasuk anak-anak yang masih berstatus pelajar juga ikut memanfaatkannya. Adapun media sosial yang sering digunakan pada saat ini antara lain *twiter, instagram, facebook, watsapp, telegram, tiktok* dan media sosial yang lainnya.

Tidak dipungkiri bahwa media sosial memberikan banyak manfaat positif bagi kehidupan kita saat ini, misalnya saja berkat media sosial seseorang bisa menemukan keluarganya yang lama hilang kontak, dapat di pergunakan untuk mempromosikan suatu produk, sebagai ajang komunikasi dan bersilaturahmi dengan saudara atau sahabat yang jauh, dan masih banyak lagi manfaat positif lainnya dari media sosial. Namun disamping memberikan manfaat positif, media sosial ternyata juga memiliki dampak negatif. Misalnya saja saat berselancar di media sosial orang jadi lupa waktu, waktu istirahat jadi mundur atau terganggu, bahkan ada beberapa oknum yang menyalahgunakan media sosial sebagai media melakukan kejahatan.

Kedua dampak tersebut sebenarnya bukan serta merta bersumber dari media sosial itu sendiri melainkan ada faktor yang menjadi pemicunya. Salah satunya berasal dari pengguna media sosial itu sendiri. Jika penggunanya masih anak-anak, faktor pendampingan dan pengawasan dari orang tua juga bisa menjadi pemicu apakah media sosial memberikan dampak positif atau dampak negatif pada anak. Agar media sosial memberikan manfaat maka para pengguna media sosial perlu memperhatikan kaidah – kaidah dan aturan dalam penggunaan media sosial, diantaranya jangan mengunggah hal-hal yang berbau SARA, mengunggah kata-kata hujatan, dan lain sebagainya,

untuk pengguna media sosial dibawah umur, sebaiknya tetap didampingi dan dalam pengawasan orang tua atau orang dewasa.

Akan tetapi, yang sering terjadi di lapangan masih banyak di temukan praktik penggunaan media sosial oleh anak atau siswa yang tidak sesuai dengan kaidah penggunaan media sosial. Berdasarkan data yang dihimpun peneliti pada tanggal 1 Juli hingga 19 Juli 2019, yang bersumber pada group FB SMPN 2 Gandusari kelas VIII ditemukan bahwa anak-anak kelas VIII SMPN 2 Gandusari masih memanfaatkan medsos untuk hal-hal yang tidak sesuai dengan etika dan kaidah. Data yang didapatkan oleh peneliti menunjukkan bahwa ada 100 siswa yang menyebarkan berita tidak benar atau hoaks, 30 siswa melakukan pencemaran nama baik, 20 siswa menyebarkan berita kebencian, 80 siswa mengunggah berita tidak pantas, dan 6 siswa melakukan pembajakan atau hacking.

Selain data penggunaan media *facebook* tersebut, ada suatu fenomena atau kejadian terkait penyalahgunaan media sosial *facebook* yang terjadi di SMPN 2 Gandusari, kasus pertama terjadi pada siswa berinisial AN yang merupakan siswa kelas 8f, AN membuat status yang sebenarnya tujuannya untuk bergurau, AN menulis bahwa siswi yang berinisial H yang merupakan siswi kelas 8g adalah anak yang “tidak bener”, karena H sering di ajak anak laki-laki keluar dan pulangny larut malam, kadang juga pernah tidak pulang. Karena tulisan AN di media social tersebut orang tua dari H tidak terima, beliau merasa anaknya di rendahkan sehingga orang tua H datang ke sekolahan untuk melaporkan AN.

Kasus kedua terjadi pada siswi berinisial DI yang merupakan siswa kelas 8e, pada awalnya DI berkenalan dengan cowok berinisial XX lewat *facebook*, pada awalnya mereka hanya berkomunikasi biasa, kemudian pada suatu hari DI ditawarkan pekerjaan oleh XX dengan tawaran gaji yang tinggi, sebagai persyaratan kerja XX meminta foto dari DI, DI pun langsung mengirimkan fotonya tanpa rasa curiga, beberapa hari kemudian XX minta lagi foto DI, namun foto yang diminta adalah foto DI bertelanjang dada. Karena tergiur dengan iming-iming gaji besar, ditambah lagi DI merasa kenal sudah cukup lama dengan XX, DI pun menuruti permintaan itu, namun selang beberapa waktu DI dimintai uang oleh XX tersebut dan dia diancam jika DI tidak memberinya uang, fotonya yang bertelanjang dada akan disebarluaskan, DI merasa bingung dan takut, karena DI tidak memiliki uang dan dia juga tidak berani meminta uang tersebut kepada orang tuanya, akhirnya DI tidak menuruti permintaan dari XX tersebut, dan pada akhirnya foto DI disebarluaskan oleh XX, hingga ada beberapa teman sekolah DI yang mengetahuinya. Karena kejadian tersebut DI dipanggil ke sekolah, karena merasamalu dan takut dibully akhirnya DI pun memutuskan pindah dari SMPN 2 Gandusari.

Terkait dengan dua kasus tersebut peneliti mencoba menggali informasi yang menjadi penyebab permasalahan tersebut hingga masalah tersebut terjadi. Peneliti melakukan wawancara terhadap kedua orang tua DI dan AN, tentang keseharian kedua siswa tersebut, aktifitas apa saja yang sering dilakukan saat di rumah, dan bagaimana pergaulan kedua siswa tersebut

sehari-hari. Berdasarkan hasil wawancara diperoleh informasi bahwa kedua orang tua siswa tersebut kurang begitu memahami keseharian putra putri mereka, dikarenakan kedua orang tua sibuk mencari nafkah, setahu orang tua dalam kesehariannya putra putri mereka hanya dirumah, bermain *Handphone* dan mengerjakan tugas, tanpa mereka ketahui apa saja yang di akses oleh putra putri mereka.

Media sosial bukanlah faktor utama penyebab dari terjadinya permasalahan pada remaja dan siswa, akan tetapi kebijaksanaan dari pengguna media sosial lah yang menentukan apakah media sosial tersebut memberikan dampak negatif ataupun positif. Menyikapi hal ini peran serta orang tua juga guru mata pelajaran dan guru bimbingan dan konseling sangat diperlukan dalam upaya mendampingi siswa dalam perkembangan moral seorang remaja. Sebagai orang tua harus mengarahkan hal-hal yang positif dari penggunaan media sosial agar hal-hal yang tidak di inginkan tidak terjadi pada remaja yang akan menjadi penerus bangsa. Dalam sebuah lembaga sekolah guru terutama konselor memiliki tanggung jawab dalam memberikan wawasan, pendampingan, serta bimbingan dalam penggunaan media sosial, sehingga siswa dapat menggunakan media sosial secara bijak.

Berdasarkan uraian latar belakang dan fakta yang ditemukan dilapangan, terkait peran orang tua dalam mendampingi anak saat menggunakan *handphone* dan media sosial, yang kami sesuaikan dengan data siswa tentang penggunaan *Facebook* di SMPN 2 Gandusari, serta hasil wawancara yang dilakukan peneliti terhadap siswa beserta orangtua yang

merupakan korban penyalahgunaan media sosial *facebook*, maka penulis terdorong untuk melakukan penelitian tentang “Hubungan peran orang tua terhadap etika penggunaan media sosial *facebook* pada siswa kelas VIII di SMPN 2 GANDUSARI KABUPATEN BLITAR Tahun ajaran 2021/2022”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi bahwa media sosial merupakan salah satu wujud perkembangan teknologi yang tentunya bisa memberikan manfaat positif dan negatif bagi anak. Praktik penggunaan media sosial *facebook* oleh siswa ternyata tidak hanya digunakan sebagai ajang berkomunikasi saja, namun tidak sedikit dari siswa-siswa kita yang menggunakan media sosial *facebook* untuk hal-hal yang negative dan tidak sesuai dengan kaidah bermedia sosial. Praktik penyalahgunaan tersebut diantaranya menyebarkan berita tidak benar atau *hoaks*, pencemaran nama baik, menyebarkan berita kebencian, menggunggah berita tidak pantas, dan melakukan pembajakan/*hacking*. (sumber data: Grup *facebook* SMPN 2 Gandusari kelas VIII per 1 juli 2019 sampai 19 April 2020).

Dalam hal ini peran orang tua sangat diperlukan dan berpengaruh bagi perkembangan siswa terutama saat siswa menggunakan *handphone* dan media sosial. Bentuk peran orang tua yang dimaksud dapat berupa memberi contoh dan mendampingi siswa dalam penggunaan *handphone*, memahami siswa tentang kaidah dan etika bermedia sosial. Membimbing anak dalam

penggunaan *Handphone* dan media sosial *facebook*, supaya anak tidak berselancar ke situs yang berbau negative seta tidak mengupdate hal-hal mengandung sara, umpatan, kata kebencian dan lain sebagainya dalam media sosial.

C. Pembatasan Masalah

Sebagaimana telah di uraikan dalam identifikasi masalah terkait media sosial yang terdiri dari berbagai macam media sosial, agar peniltian ini bisa terarah dan tidak menimbulkan pembaca menjadi bingung karena luasnya pembahasan juga keterbatasan peneliti dalam hal kemampuan dan pengetahuan, maka dari itu peneliti memberikan pembatasan masalah. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Peranan Orang Tua Dalam Penggunaan Media Sosial *Facebook* pada siswa kelas VIII di SMPN 2 Gandusari Kabupaten Blitar tahun ajaran 2021/2022.
2. Etika Penggunaan Media Sosial *Facebook* yang harus dipahami oleh siswa SMPN 2 Gandusari Kabupaten Blitar.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah di atas, rumusan masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah: “Adakah hubungan peran orangtua terhadap etika dalam penggunaan media sosial *facebook* pada siswa kelas VIII di SMPN 2 Gandusari Kabupaten Blitar Tahun ajaran 2021/2022?”

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada hubungan peran orangtua terhadap etika dalam penggunaan media sosial *facebook* pada siswa kelas VIII di SMPN 2 Gandusari Kabupaten Blitar Tahun ajaran 2021/2022.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Memberikan sumbangan bagi khasanah ilmu pengetahuan terutama bagi keterampilan bimbingan dan konseling, khususnya bagi konselor untuk dapat meningkatkan keterampilan dalam pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Konselor

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi atau masukan bagi konselor sekolah untuk meningkatkan kemampuan dan pengetahuan dalam mendampingi siswa agar lebih bijak dalam penggunaan media sosial.

b. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini untuk menambah pengetahuan, pengalaman, dan masukan sehingga kelak menjadi konselor, peneliti mampu menjadi seorang konselor yang kompeten.

c. Bagi Universitas

Hasil penelitian ini dapat menambah karya pustaka yang dapat digunakan sebagai literatur bagi penelitian-penelitian selanjutnya yang relevan.

d. Bagi Orang Tua

Hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan dan pengetahuan bagi orang tua tentang etika dalam ber media sosial, dampak positif dan negative dari media sosial, serta pentingnya pendampingan dan pengawasan terhadap anak saat mereka menggunakan media sosial.

e. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini dapat memberikan pengetahuan dan wawasan baru bagi siswa mengenai etika dalam bermedia sosial, dampak positif dan negatif dari penggunaan media sosial, khususnya *facebook*.

Daftar Pustaka

- Al Kahfi, Lutfi. 2019. *Pengertian Facebook: Manfaat, Keuntungan, Kerugian dan Cara Mendaftar*. (Online), tersedia: [https://moondoggiesmusic.com/pengertian facebook/#gsc.tab=0](https://moondoggiesmusic.com/pengertian-facebook/#gsc.tab=0). Diunduh 15 Juli 2021.
- Endriani, A. 2016. *Hubungan Perhatian Orang Tua Dengan Motivasi Belajar Pada Siswa Kelas Viii Smpn 6 Praya Timur Lombok Tengah Tahun Pelajaran 2015/2016*. (Online), tersedia: [https://core.ac.uk > download > pdf](https://core.ac.uk/download/pdf). Diunduh 20 Agustus 2021.
- Gunawan, T. & Muhabbatillah, S. 2019. *Pola Asuh Orang Tua Dalam Penggunaan Media Sosial Facebook Pada Anak Sekolah Dasar*. (Online), tersedia: [https://journal.ikipgriptk.ac.id > article > download](https://journal.ikipgriptk.ac.id/article/download). Diunduh 27 Juli 2021.
- Gunawan, L. 2015. *Etika Jejaring Sosial Facebook*. (Online), tersedia: <https://patahtumbuh.com/id/etika-jejaring-sosial-facebook>. Diunduh 25 juli 2021.
- Hanafi, M. 2016. *Pengaruh Penggunaan Media Sosial Facebook Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Fisip Universitas Riau*. (Online), tersedia: <https://media.neliti.com/media/publications/115811-ID-none.pdf>. diunduh 08 Agustus 2021
- Halidi, R. 2021. *Manfaat dan Dampak Negatif Bermain Media Sosial*. (Online), tersedia: <https://www.suara.com/health/2021/02/16/151834/manfaat-dan-dampak-negatif-bermain-media-sosial?page=all>. Diunduh 12 Agustus 2021.
- Irhamdi, Muhammad. 2018. *Menghadirkan Etika Komunikasi Dimedia Sosial (Facebook)*. FDK UIN Sunan Kalijaga: Yogyakarta. (Online), tersedia: <https://journal.uinmataram.ac.id/index.php/komunike/article/view/676/380U>. Diunduh 22 Agustus 2021
- Ivony. 2017. *13 Ciri-ciri Media Sosial dan Fungsinya*. (Online), tersedia: <https://pakarkomunikasi.com/ciri-ciri-media-sosial>. Diunduh 20 Juli 2021.

- Jeko I. R. 2016. *4 Etika yang Wajib Diperhatikan Pengguna Facebook*. (Online), tersedia: <https://www.liputan6.com/teknoread/2508240/4-etika-yang-wajib-diperhatikan-pengguna-facebook>. Diunduh 25 Juli 2021.
- Kadir, A. &Hidayat, A. 2019. *Peran Orangtua Dalam Pemanfaatan Media Sosial Terhadap Pendidikan Anak*. (Online), tersedia: <https://publikasiilmiah.ums.ac.id>. diunduh 22 Agustus 2021.
- Kuntjojo. 2009. *Metodologi Penelitian*. Kediri: UNP Kediri
- Kompasiana. 2017. *Perhatian Orang Tua Terhadap Anak Secara Khusus*. (Online),tersedia:<https://www.kompasiana.com/almustafidatulilmi/58a40195d69373d03bdafd87/perhatian-orang-tua-terhadap-anak-secara-khusus>. Diunduh 20 Juli 2021.
- Martin & Tawila, N. 2018. *Analisis Perhatian Orangtua Terhadap Prestasi Siswa*. (Online), tersedia: <https://journal.ikipgripta.ac.id> › article › download. Diunduh 15 juli 2021.
- Meilawati, F.A., Irwanto,B. 2016. *Media Sosial, Remaja, dan Cyberbullying (Studi Kasus tentang Pengetahuan dan Ragam Perilaku Cyberbullying melalui Media Sosial Facebook di Kalangan Pelajar SMA Negeri 1 Purwokerto)*,(online),tersedia:<http://etd.repository.ugm.ac.id/penelitian/detail/96191>. Di unduh pada tanggal 12 juni 2021.
- Mira, Z. 2017. *Pemanfaatan Media Sosial Facebook Sebagai Sarana Efektif Pendukung Kegiatan Perkuliahan di Program Studi Sistem Informasi Institut Teknologi dan Bisnis Kalbe*. (Online), tersedia: <http://research.kalbis.ac.id/Research/Files/Article/Full/9OCEBKL914ADXEAFCRLZLT2DP.pdf>. diunduh 15 Agustus 2021.
- News & Release, Serba Serbi. 2018. *Dampak Positif Dan Negatif Dari Penggunaan Media Sosial*. (Online), tersedia: <https://idcloudhost.com/dampak-positif-dan-negatif-dari-penggunaan-media-sosial/>. Diunduh 17 Juli 2021.
- Putri, Danastri. 2021. *Pengertian Media Sosial, Fungsi, Ciri-Ciri, dan Perkembangannya*. (Online), tersedia: <https://kids.grid.id/read/472618025/pengertian-media-sosial-fungsi-ciri-ciri-dan-perkembangannya?page=all>. Diunduh 27 Juli 2021.

- Rahman, J. 2017. *Pengaruh Media Sosial Bgi Proses Belajar Siswa*. (Online), tersedia: <https://kalsel.kemendikbud.go.id/files/file/artikelprakom/15162891659956.pdf>. diunduh 22 Juni 2021.
- Sauyai, E., Londa, N. & Kalesaran, E. 2017. *Manfaat Jejaring Sosial Facebook Bagi Mahasiswa Asal Papua Yang Kuliah Di Fispol Universitas Sam Ratulangi Manado*. ((Online), tersedia: <https://media.neliti.com/media/publications/89712-ID-none.pdf>. diunduh 15 Agustus 2021.
- Susanto, Dwi Andi. 2013. *Etika dan peraturan di Facebook terkait account pribadi*. (Online), tersedia: <https://www.merdeka.com/teknologi/etika-dan-peraturan-di-facebook-terkait-account-pribadi-tips-facebook.html>. diunduh 25 juli 2021.
- Syaeba, Muhammad. Tanpa tahun. *Etika Komunikasi Media Sosial Facebook (Studi Eksplorasi N Ilmu Pemerintahan Universitas Al Asyariah Mandar)*. (Online), tersedia: <https://core.ac.uk/download/pdf/228641894.pdf>. diunduh 25 Agustus 2021.
- Vebryto, R. & Irwansyah. 2020. *Pencurian Data dan Informasi di Media Sosial Melalui Informasi Hoax: Studi Kasus pada Media Sosial Facebook*. (Online), tersedia: <https://ojs.uma.ac.id/index.php/perspektif/article/view/3627>. Diunduh 22 Juli 2021.
- Wikipedia bahasa indonesia, ensiklopedia bebas. *Pengertian Facebook: Manfaat, Keuntungan, Kerugian dan Cara Mendaftar*. (Online), tersedia: <https://id.wikipedia.org/wiki/Facebook>. Diunduh 22 Juli 2021.
- Wardyaningrum, D. 2014. *Pengetahuan Orang Tua Mengenai Media Sosial Yang Digunakan Remaja*. (Online), tersedia: <https://repository.uai.ac.id>. diunduh 17 Juli 2021.
- Widyananda, R. 2020. *10 Macam Media Sosial Yang Paling Sering Digunakan Oleh Orang Indonesia*. (Online), tersedia: <https://www.merdeka.com/jatim/10-macam-media-sosial-yang-paling-sering-digunakan-oleh-orang-indonesia-klm.html>. Diunduh 08 Agustus 2021.
- Zahara, S., Mulyana, N. & Darwis, R.S. 2020. *Peran Orang Tua Dalam Mendampingi Anak Menggunakan Media Sosial di Tengah Pandemi*

Covid-19. (Online), tersedia: <https://jurnal.unpad.ac.id>. diunduh 20 Agustus 2021.